



# Kinerja UMKM Kecamatan Kesambi terkait Pengaruh Literasi dan Inklusi Keuangan

Deny Hadi Siswanto 

SMA Muhammadiyah Mlati, Sleman, Indonesia

## ARTICLE INFO

### Article history:

Received Aug 21, 2024

Revised Nov 12, 2024

Accepted Dec 22, 2024

Available online Jan 31, 2025

### Kata Kunci :

Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Kinerja UMKM

### Keywords:

Financial Literacy, Financial Inclusion, MSME Performance



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright ©2024 by Author. Published by LPPM Universitas Islam Syekh-Yusuf

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara mendalam pengaruh literasi dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Kesambi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengumpulan data melalui angket yang disebarakan kepada 100 UMKM yang berada di wilayah tersebut. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel probabilitas dan sampel jenuh, yang memungkinkan seluruh populasi UMKM di Kecamatan Kesambi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai responden. Untuk menganalisis data yang terkumpul, digunakan metode regresi linier berganda guna melihat hubungan antara literasi dan inklusi keuangan dengan kinerja UMKM secara komprehensif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Peningkatan literasi keuangan dan akses yang lebih baik terhadap layanan keuangan formal secara langsung dapat memperbaiki kinerja UMKM di wilayah tersebut, dengan dampak positif terhadap pertumbuhan usaha dan stabilitas keuangan pelaku UMKM. Penelitian ini menekankan pentingnya faktor-faktor keuangan dalam keberhasilan usaha kecil dan menengah, serta menyoroti perlunya meningkatkan pemahaman dan pemanfaatan layanan keuangan di kalangan pengusaha UMKM. Hasil ini juga menggarisbawahi peran penting inklusi keuangan dalam menciptakan peluang ekonomi yang lebih merata dan berkelanjutan bagi UMKM di Kecamatan

Kesambi.

## ABSTRACT

The aim of this research is to find out in depth the influence of financial literacy and inclusion on the performance of MSMEs in Kesambi District. This research uses quantitative methods by collecting data through questionnaires distributed to 100 MSMEs in the area. The sampling technique used in this research is probability sampling and saturated sampling, which allows the entire MSME population in Kesambi District to have the same opportunity to be selected as respondents. To analyze the collected data, the multiple linear regression method was used to see the relationship between financial literacy and inclusion and the performance of MSMEs in a comprehensive manner. The research results show that financial literacy and financial inclusion have a significant influence on the performance of MSMEs. Increasing financial literacy and better access to formal financial services can directly improve the performance of MSMEs in the region, with a positive impact on business growth and financial stability of MSME players. This research emphasizes the importance of financial factors in the success of small and medium enterprises, and highlights the need to increase understanding and utilization of financial services among MSME entrepreneurs. These results also underline the important role of financial inclusion in creating more equitable and sustainable economic opportunities for MSMEs in Kesambi District.

\*Corresponding author.

E-mail addresses: [denysiswanto11@guru.sma.belajar.id](mailto:denysiswanto11@guru.sma.belajar.id)

## 1. INTRODUCTION

Lembaga keuangan sejatinya memainkan peran krusial dalam memperkokoh perekonomian di semua lapisan masyarakat, melayani kelompok berpenghasilan tinggi maupun rendah (Demir et al., 2022). Dukungan ini sangat penting untuk keberlanjutan usaha mereka. Kemiskinan merupakan masalah yang meluas di hampir setiap negara, termasuk Indonesia (Noorikhsan & Gunawan, 2022). Untuk mengatasi hal ini, berbagai seminar dan pertemuan telah diadakan di Indonesia yang berfokus pada pengurangan kemiskinan dengan meningkatkan akses ke lembaga keuangan bagi semua kelompok (Topan et al., 2024). Menurut Sufyati & Lestari (2022), inklusi keuangan mencakup berbagai langkah yang bertujuan menghilangkan hambatan dalam akses masyarakat terhadap layanan keuangan. Inisiatif ini berfungsi sebagai upaya untuk memastikan bahwa setiap individu dapat mengakses layanan dalam keuangan yang diperlukan untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.

Selain itu, Pratiwi (2023) mengatakan bahwa inklusi keuangan juga berperan sebagai strategi nasional yang penting guna mendorong perkembangan ekonomi yang lebih berkelanjutan dan memastikan distribusi pendapatan yang lebih merata di berbagai lapisan masyarakat. Dengan meningkatkan akses masyarakat, khususnya kelompok-kelompok yang terpinggirkan seperti UMKM, ke layanan keuangan formal, inklusi keuangan membantu menciptakan peluang yang lebih luas untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi (Lubis & Salsabila, 2024; Noriska & Amanda, 2024). Akses terhadap layanan seperti perbankan, kredit, asuransi, dan pembayaran digital memungkinkan individu dan usaha kecil untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, meningkatkan produktivitas, serta membuka jalan bagi inovasi dan pengembangan usaha.

Studi yang dilakukan oleh Bank Dunia di berbagai negara menunjukkan bahwa inklusi keuangan memiliki dampak signifikan dalam mengurangi kemiskinan dan mempercepat pertumbuhan ekonomi (Febriaty et al., 2022; Frita et al., 2021). Menurut Sari et al. (2024), akses yang lebih luas terhadap layanan keuangan membantu masyarakat meningkatkan pendapatan, mengurangi kerentanan terhadap guncangan ekonomi, serta memperkuat stabilitas keuangan secara keseluruhan. Dalam konteks ini, inklusi keuangan tidak hanya dilihat sebagai solusi ekonomi, tetapi juga sebagai alat penting untuk meningkatkan kesejahteraan sosial, mengurangi kesenjangan, dan menciptakan masyarakat yang lebih inklusif dan adil.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia (Irawan et al., 2023; Trie et al., 2022; Vinatra, 2023). Menurut Yolanda (2024), dalam skala nasional, UMKM tidak hanya menjadi tulang punggung ekonomi dengan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), tetapi juga berperan besar dalam menciptakan lapangan kerja bagi jutaan masyarakat di seluruh negeri. Dengan menyerap mayoritas tenaga kerja, UMKM memiliki dampak langsung terhadap kesejahteraan masyarakat, khususnya dalam menurunkan angka pengangguran yang menjadi salah satu tantangan besar dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Tidak hanya itu, UMKM juga berperan dalam memajukan sektor-sektor ekonomi lokal, mempromosikan kewirausahaan, serta mendorong inovasi dan kreativitas di berbagai bidang (Cueto et al., 2022; Ratna et al., 2024; Rosyadi et al., 2020).

Namun, meskipun memiliki peran strategis dalam perekonomian, UMKM sering kali dihadapkan pada berbagai tantangan yang dapat menghambat pertumbuhan dan keberlanjutannya (Endris & Kassegn, 2022; Simangunsong, 2022). Menurut Dewi & Wahyuni (2023), salah satu tantangan utama yang dihadapi UMKM adalah rendahnya tingkat literasi keuangan di kalangan para pelaku usaha. Banyak dari mereka masih belum memahami bagaimana mengelola keuangan secara efektif, membuat perencanaan keuangan jangka panjang, atau memanfaatkan berbagai instrumen keuangan yang tersedia. Selain itu, akses terbatas ke layanan keuangan formal juga menjadi hambatan besar bagi UMKM untuk dapat

berkembang lebih lanjut. Banyak pelaku UMKM yang kesulitan mendapatkan pembiayaan dari lembaga keuangan formal seperti bank, sehingga mereka terpaksa bergantung pada sumber dana yang tidak formal dan sering kali memiliki biaya yang lebih tinggi (Khasanah, 2023; Mubarak, 2024). Kondisi ini, yang dikenal sebagai inklusi keuangan, menjadi isu penting yang harus diatasi untuk mendorong pertumbuhan dan pengembangan UMKM secara berkelanjutan.

Hambatan akses publik ke lembaga keuangan mencakup tingginya jumlah individu yang tidak layak bank (mereka yang tidak memenuhi kriteria pinjaman bank) karena kemiskinan, pembiayaan terbatas untuk UMKM, kemampuan manajemen UMKM yang tidak memadai, dan penyaluran distribusi yang terbatas untuk layanan keuangan. Tantangan-tantangan ini menyoroti perlunya penerapan inklusi keuangan (Bhegawati & Novarini, 2023). Agustin et al. (2023) mencatat bahwa usaha kecil sering mengandalkan modal sendiri atau meminjam pada kerabat karena kesulitan mengakses lembaga keuangan formal dan tingginya bunga bank. Memperluas akses ke lembaga keuangan sangat penting untuk meningkatkan partisipasi ekonomi di seluruh lapisan masyarakat (Pellu, 2024; Yaqin & Zuleika, 2024). Di Indonesia, pertumbuhan sektor keuangan belum cukup dalam menyediakan akses layanan lembaga keuangan kepada masyarakat. Memperluas akses keuangan dan meningkatkan pemahaman tentang sektor keuangan diperlukan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

Pemahaman mengenai literasi keuangan merujuk pada pengetahuan dan wawasan seseorang tentang konsep-konsep dasar keuangan, serta kemampuannya dalam membuat keputusan keuangan yang tepat. Literasi keuangan yang memadai membantu pemilik UMKM dalam pengelolaan bisnis mereka dengan lebih efisien, termasuk dalam pengelolaan arus kas, perencanaan keuangan, dan pengambilan keputusan investasi (Mudrikah et al., 2024; Zebua & Hikmah, 2022). Sementara itu, inklusi keuangan merujuk pada partisipasi dan aksesibilitas individu atau kelompok terhadap layanan keuangan formal seperti perbankan, kredit dan produk keuangan lainnya. Peningkatan inklusi keuangan memberikan peluang bagi UMKM guna mengakses sumber pendanaan yang mendukung pertumbuhan dan ekspansi bisnis mereka.

Di Kecamatan Kesambi, UMKM memainkan peran kunci dalam perekonomian lokal dengan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap aktivitas ekonomi di wilayah tersebut. Namun, banyak pelaku UMKM menghadapi berbagai tantangan dalam mengembangkan bisnis mereka, salah satunya adalah rendahnya tingkat literasi keuangan (Hirawati et al., 2021; Saifurrahman & Kassim, 2021). Keterbatasan pengetahuan dalam mengelola keuangan seringkali menjadi penghalang bagi UMKM untuk tumbuh secara berkelanjutan. Selain itu, Awoyemi & Makanju (2020) dan Candraningrat et al., (2021) mengatkan bahwa akses terbatas ke layanan keuangan formal seperti perbankan dan kredit juga semakin mempersulit pelaku UMKM dalam mendapatkan modal dan dukungan yang dibutuhkan untuk ekspansi usaha.

Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian mengenai kinerja UMKM di Kecamatan Kesambi, khususnya terkait dengan pengaruh literasi dan inklusi keuangan terhadap perkembangan bisnis mereka. Studi ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi berbagai pemangku kepentingan, seperti pemerintah daerah dan lembaga keuangan, dalam merumuskan kebijakan yang lebih mendukung perkembangan UMKM. Dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kendala yang dihadapi oleh UMKM, diharapkan kebijakan yang dihasilkan dapat lebih efektif dalam meningkatkan akses ke layanan keuangan dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal secara berkelanjutan.

## 2. METHODS

Penelitian ini berpendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data data kualitatif asosiatif yang telah diubah menjadi bentuk numerik untuk keperluan analisis statistik.

Pendekatan asosiatif ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan atau pengaruh antara beberapa variabel (Sugiyono, 2019). Terdapat dua variabel yang dianalisis, variabel independen yang mencakup literasi keuangan ( $X_1$ ) dan juga inklusi keuangan ( $X_2$ ), serta kinerja UMKM ( $Y$ ) sebagai variabel dependen. Penelitian ini melibatkan populasi sebanyak 100 UMKM yang terdaftar di Diskoperindak Cirebon pada tahun 2023. Sampel diambil dengan menggunakan teknik probability sampling, khususnya metode sampling jenuh, di mana sampel berasal dari seluruh anggota populasi (Sugiyono, 2019). Pengumpulan data dilakukan melalui angket sebagai sumber data primer dan dokumentasi seperti buku, jurnal, serta katalog perusahaan sebagai sumber data sekunder (Pisriwati et al., 2024). Proses analisis data mencakup uji validitas dan reliabilitas sebagai pengujian instrumen, serta uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas untuk memastikan terpenuhinya beberapa asumsi yang dibutuhkan agar koefisien yang dihasilkan tidak bias, diikuti dengan uji-t sebagai pengujian hipotesis.

### 3. RESULT AND DISCUSSION

#### Results

Analisis pertama dari penelitian yaitu melibatkan penggunaan uji validitas instrument yang bertujuan untuk melihat sejauh mana instrument (angket) itu dapat mengukur secara akurat. Suatu angket dikatakan valid jika pertanyaannya dapat mengungkapkan variabel-variabel yang relevan dengan pengukuran angket yang dimaksudkan. Kriteria uji validitasnya yaitu jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item angket dianggap valid. Hasil uji instrumen dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas tersaji pada tabel berikut.

**Tabel 1.** Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	No	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kriteria	$\alpha$	Kriteria
$X_1$	LK1	0,861				
	LK2	0,859				
	LK3	0,514			0,701	Reliabel
	LK4	0,845				
	LK5	0,512				
$X_2$	IK1	0,732				
	IK2	0,580				
	IK3	0,355	0,196	Valid	0,339	Reliabel
	IK4	0,522				
	IK5	0,491				
$Y$	KU1	0,649				
	KU2	0,517				
	KU3	0,581			0,347	Reliabel
	KU4	0,397				
	KU5	0,469				

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa seluruh instrumen literasi keuangan, inklusi keuangan dan kinerja UMKM dikategorikan valid ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) sebesar 0,196. Selain itu, hasil dari uji reliabilitas menunjukkan nilai  $\alpha$  yaitu 0,701 untuk literasi keuangan, 0,339 untuk inklusi keuangan, dan 0,347 untuk kinerja UMKM, di mana seluruh koefisien pada variabel-variabel tersebut melebihi 0,05.

Selanjutnya dilakukan uji untuk memastikan nilai koefisien tidak bias. Penilaian ini melibatkan pengujian normalitas dengan SPSS25 melalui uji One-Sample Kolmogorov-

Smirnov untuk mengetahui bahwa variable-variabel tersebut dalam model regresi berdistribusi normal. Hasil pengujian dievaluasi dengan mengkomparasi nilai sig.2-tailed dengan ambang batas 5%. Jika nilai sig.2-tailed > 0,05 maka berdistribusi normal. Temuan-temuan tersebut diuraikan sebagai berikut.

**Tabel 2.** Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,000
	Std. Deviation	1.721
Most Extreme Differences	Absolute	0,058
	Positive	0,034
	Negative	-0,058
Test Statistic		0,578
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,897

Berdasarkan tabel, nampak bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 5% (0,897 > 0,05), sehingga data terdistribusi normal. Langkah berikutnya adalah melakukan uji multikolinearitas untuk menilai kemungkinan adanya korelasi antara variabel independen dalam regresi. Uji ini dilakukan SPSS25 dengan mengevaluasi nilai *tolerance* maupun *Variance Inflation Factor* (VIF) berikut.

**Tabel 3.** Hasil Uji Multikollinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Deskripsi
X <sub>1</sub>	0,932	1,053	No multicollinearity was detected
X <sub>2</sub>	0,932	1,053	No multicollinearity was detected

Berdasarkan tabel yang tersedia terlihat bahwa variabel literasi keuangan (X<sub>1</sub>) dengan *tolerance* 0,932 (>0,1) serta VIF mencapai 1,053 (<10). Begitu pula dengan variabel inklusi keuangan (X<sub>2</sub>) juga menunjukkan toleransi 0,932 (>0,1) dan VIF mencapai 1,053 (<10). Sejingga tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen.

Selanjutnya dilakukan uji heteroskedastisitas untuk memastikan apakah varians variabel berbeda antar observasi. Uji ini menggunakan SPSS25 untuk melihat heteroskedastisitas, dengan syarat nilai Sig. > 0,05 dan hasilnya sebagai berikut.

**Tabel 4.** Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,169	1,687		1,332	0,212
X <sub>1</sub>	-0,043	0,52	-0,83	-0,800	0,433
X <sub>2</sub>	-0,16	0,39	0,040	0,382	0,702

pada tabel di atas, terlihat nilai sig. literasi keuangan (X<sub>1</sub>) mencapai 0,433 (>0,05) dan untuk inklusi keuangan (X<sub>2</sub>) mencapai 0,702 (>0,05). Jadi, bisa dikatakan bahwa tidak

terindikasi heteroskedastisitas di kedua variabel tersebut, yang menunjukkan bahwa data memenuhi kriteria homoskedastisitas. Setelah itu, dilakukan analisis regresi linier berganda guna menguji pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  sebagai berikut.

**Tabel 5.** Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	1,450	3,400		
$X_1$	0,205	0,080	0,201	2,108	0,036
$X_2$	0,178	0,075	0,230	2,400	0,150

Dengan persamaan regresi:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

$$Y = 1,450 + 0,205x_1 + 0,178x_2 + e$$

Berdasar persamaan tersebut dapat diartikan bahwa: (1) Nilai intersep mencapai 1,450 yang mengartikan bahwa jika literasi dan inklusi keuangan dipertahankan pada nilai tetap, maka prediksi kinerja UMKM adalah 1,450. (2) Koefisien regresi pada variabel literasi keuangan adalah positif (0,205). Ini berarti bahwa setiap peningkatannya sebesar satu satuan, dengan asumsi variabel independen lain tetap, diperkirakan akan meningkatkan kinerja UMKM sebesar 0,205 satuan. (3) Koefisien regresi untuk variabel inklusi keuangan juga positif (0,178). Ini menunjukkan bahwa setiap peningkatannya sebesar satu satuan, dengan variabel lain tetap, diperkirakan akan meningkatkan kinerja UMKM sebesar 0,178 satuan.

Selanjutnya, uji-t dipakai menguji hipotesis dengan tingkat sig. 5%. Berdasarkan hasil uji-t yang diperoleh menggunakan software SPSS25, ditemukan bahwa: (1) Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel literasi keuangan adalah 2,440, di mana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,440 > 1,984$ ); (2) Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel inklusi keuangan adalah 2,108, di mana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,108 > 1,984$ ). Sehingga disimpulkan bahwa ada hubungan signifikan literasi dan inklusi keuangan dengan kinerja UMKM.

### Discussion

Berdasarkan temuan penelitian, analisis data mencakup pengujian awal instrumen menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Pada uji validitas, seluruh pertanyaan dinyatakan valid, ditunjukkan oleh nilai  $r_{hitung}$  yang melebihi  $r_{tabel}$  sebesar 0,196. Dalam uji reliabilitas, ketiga variabel menunjukkan reliabilitas dengan koefisien alpha Cronbach yang melebihi tingkat signifikansi 5%: 0,701 untuk literasi keuangan, 0,339 untuk inklusi keuangan, dan 0,347 untuk kinerja UMKM. Koefisien ini menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut dapat diandalkan, sesuai dengan temuan studi Amalia et al. (2022), Astiwi et al., (2024), Siswanto & Susetyawati (2024) dan Tarigan et al., (2022), yang menyatakan bahwa jika instrumen dikatakan valid dan reliabel, sehingga dapat dilakukan uji analisis selanjutnya.

Uji normalitas menunjukkan hasil 0,897, yang melebihi 0,05. Antara variabel independent tidak ditemukan adanya multikolinearitas. Mengenai uji heteroskedastisitas, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen dalam studi ini tidak menunjukkan heteroskedastisitas. Sebaliknya, terlihat adanya homoskedastisitas. Selanjutnya, hasil uji regresi linear menunjukkan bahwa seiring dengan meningkatnya nilai variabel literasi dan inklusi

keuangan, kinerja UMKM juga meningkat. Hasil ini sesuai dengan temuan studi Hamida et al. (2023), Irvan & Ibrahim (2024) dan Puspita et al. (2023).

Selanjutnya, dilakukan uji-t untuk mengevaluasi validitas pernyataan hipotesis. Jika nilai sig. > 0,05, maka  $H_0$  diterima. Uji-t ini menggunakan SPSS25 menghasilkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel literasi keuangan adalah 2,440, di mana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,440 > 1,984$ ). Untuk variabel inklusi keuangan adalah 2,108, di mana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,108 > 1,984$ ). Sehingga terdapat pengaruh signifikan dari literasi dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM. Hal ini sejalan dengan temuan Daud et al. (2023), Jannah et al. (2023), Mirdiyantika et al. (2023) dan Nasution, (2023).

#### 4. CONCLUSION

berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja umkm. temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan dan semakin luas akses umkm terhadap layanan keuangan formal, semakin meningkat pula kinerja bisnis mereka. peningkatan akses terhadap layanan keuangan, seperti pinjaman, tabungan, dan layanan pembayaran, memberikan umkm kesempatan untuk mengoptimalkan pengelolaan keuangan mereka, yang pada gilirannya berkontribusi terhadap pertumbuhan dan stabilitas usaha mereka. dengan demikian, memperluas inklusi keuangan menjadi faktor kunci dalam mendorong peningkatan kinerja umkm di berbagai sektor.

#### 5. REFERENCES

- Agustin, N. H., Brawijaya, A., & Khoer, M. (2023). Aksesibilitas UMKM Pedesaan Terhadap Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Syariah Indonesia. *NISBAH: Jurnal Perbankan Syariah Vol*, 9(1), 10–20.
- Amalia, R. N., Dianingati, R. S., & Annisaa', E. (2022). Pengaruh Jumlah Responden terhadap Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan dan Perilaku Swamedikasi. *Generics: Journal of Research in Pharmacy*, 2(1), 9–15. <https://doi.org/10.14710/genres.v2i1.12271>
- Astiwati, W., Siswanto, D. H., & Suryatama, H. (2024). Description Regarding the Influence of Teacher Qualifications and Competence on Early Childhood Learning Achievement. *Asian Journal of Applied Education (AJAE)*, 3(3), 347–358. <https://doi.org/https://doi.org/10.55927/ajae.v3i3.10360>
- Awoyemi, B. O., & Makanju, A. A. (2020). The Growth Prospect and Challenges of Financing Micro, Small and Medium Scale Enterprises (MSMEs) in Nigeria. *European Journal of Business and Management Research*, 5(4), 1–7. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2020.5.4.350>
- Bhegawati, D. A. S., & Novarini, N. N. A. (2023). Percepatan Inklusi Keuangan untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi, Lebih Terinklusif, dan Merata Di Era Presidensi G20. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis Dan Teknologi (AMBITEK)*, 3(1), 14–31. <https://doi.org/10.56870/ambitek.v3i1.60>
- Candraningrat, I. R., Abundanti, N., Mujiati, N. W., Erlangga, R., & Jhuniantara, I. M. G. (2021). The role of financial technology on development of MSMEs. *Accounting*, 7(1), 225–230. <https://doi.org/10.52677/j.ac.2020.9.014>
- Cueto, L. J., Frisnedi, A. F. D., Collera, R. B., Batac, K. I. T., & Agaton, C. B. (2022). Digital Innovations in MSMEs during Economic Disruptions: Experiences and Challenges of Young Entrepreneurs. *Administrative Sciences*, 12(1). <https://doi.org/10.3390/admsci12010008>

- Daud, A. U., Niswatin, & Taruh, V. (2023). Pengaruh Literasi, Inklusi Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Mirai Management*, 8(1), 634–646.
- Demir, A., Pesqué-Cela, V., Altunbas, Y., & Murinde, V. (2022). Fintech, financial inclusion and income inequality: a quantile regression approach. *European Journal of Finance*, 28(1), 86–107. <https://doi.org/10.1080/1351847X.2020.1772335>
- Dewi, W. K., & Wahyuni, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Target: Jurnal Manajemen Bisnis*, 5(2), 179–186. <https://doi.org/10.30812/target.v5i2.3549>
- Endris, E., & Kassegn, A. (2022). The role of micro, small and medium enterprises (MSMEs) to the sustainable development of sub-Saharan Africa and its challenges: a systematic review of evidence from Ethiopia. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 11(1). <https://doi.org/10.1186/s13731-022-00221-8>
- Febriaty, H., Rahayu, S. E., & Nasution, E. Y. (2022). Peran Inklusi Keuangan dalam Mengatasi Ketimpangan Pendapatan di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 125–135. <https://doi.org/10.33059/jseb.v13i1.3297>
- Frita, N., Hamdani, I., & Devi, A. (2021). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Bank Syariah terhadap Infrastruktur Nasional Dan Pertumbuhan Ekonomi Dalam Program SDGs . *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(1), 155–182. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i1.690>
- Hamida, R. N., Diana, N., & Junaidi. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Akses Permodalan, dan Minat Menggunakan E-Commerce Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus pada Pelaku UMKM di Kota Kediri). *E\_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 12(02), 181–188. <http://jim.unisma.ac.id/index.php/jra>,
- Hirawati, H., Sijabat, Y. P., & Giovanni, A. (2021). Financial Literacy, Risk Tolerance, and Financial Management of Micro-enterprise Actors. *Society*, 9(1), 174–186. <https://doi.org/10.33019/society.v9i1.277>
- Irawan, B., Rofiah, C., Asfahani, HS, S., & Wahyudin, H. (2023). Empowering Micro Small and Medium Enterprises (MSMEs) to Improve Global Economic Welfare. *International Assulta of ...*, 1(2), 75–86. <https://edujavare.com/index.php/IARE/article/view/66%0Ahttps://edujavare.com/index.php/IARE/article/download/66/84>
- Irvan, A., & Ibrahim, M. (2024). The Influence of Financial Literacy and Financial Inclusion on UMKM Financial Management (Study on MSMEs Minimarket in Aur Birugo Tigo Baleh District, BukiCnggi City). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 7089–7105.
- Jannah, M., Fuad, M., & Dewi, M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku UMKM di Langsa Kota. *Jurnal Ekonomi Utama*, 2(3), 298–306. <https://doi.org/10.55903/juria.v2i3.132>
- Khasanah, U. (2023). UMKM Pasca Covid, Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Global. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 267–268. <https://doi.org/10.30868/ad.v7i01.4597>
- Lubis, P. S. I., & Salsabila, R. (2024). Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah) Dalam Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Di Indonesia. *Muqaddimah: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bismis*, 2(3), 91–110. <https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v2i2.716>
- Mirdiyantika, A., Indriasari, I., & Meiriyanti, R. (2023). Pengaruhi Literasi Keuangan , Inklusi Keuangan dan Financial Technology terhadap peningkatan Kinerja Umkm Di Kecamatan Bulakamba. *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi*, 1(2), 30–47.
- Mubarok, A. F. (2024). Analisis Preferensi Masyarakat Desa Ngasem Dalam Mengambil Pembiayaan Antara Bank “Plecit” Dan Lembaga Keuangan Syariah. *Value*, 5(1).

- <https://www.journal.utnd.ac.id/index.php/value/article/view/1241%0Ahttps://www.journal.utnd.ac.id/index.php/value/article/download/1241/657>
- Mudrikah, S., Ida, N. A., Pitaloka, L. K., & Widiatami, A. K. (2024). Digitalisasi Pengelolaan Keuangan Pada Komunitas UMKM Karya Mapan Kota Salatiga. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 104–114. <https://doi.org/https://doi.org/10.31949/jb.v5i1.7068>
- Nasution, N. P. N. C. D. D. A. D. (2023). Jurnal Pijar Studi Manajemen dan Bisnis Literature Review. *Jurnal Pijar Studi Manajemen Dan Bisnis*, 1(3), 566–577. <https://e-journal.naureendigiton.com/index.php/pmb>
- Noorikhshan, F. F., & Gunawan, H. (2022). Mengkaji Ulang Konsep Kemiskinan Melalui Pendekatan Ekonomi Politik. *Journal of Government and Politics (JGOP)*, 4(2), 133. <https://doi.org/10.31764/jgop.v4i2.10324>
- Noriska, N. K. S., & Amanda, M. T. (2024). Literasi Keuangan melalui Sosialisasi Investasi Emas pada Wanita Hindu Dharma Indonesia Kota Surakarta. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 4(4), 957–966.
- Pellu, A. (2024). Peningkatan Akses Keuangan: Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Inklusif. *Currency: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2(2), 279–295. <https://doi.org/10.32806/ffyp8n53>
- Pisriwati, A., Hardi, Y., & Siswanto, D. H. (2024). Enhancing Organizational Development through Principal Leadership to Improve Teacher and Staff Work Discipline. *Journal of Organizational and Human Resource Development Strategies*, 1(01), 52–62. <https://doi.org/10.56741/ohds.v1i01.670>
- Pratiwi, Y. E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Pada Generasi Milenial Kota Semarang. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1(4), 156–168. <https://doi.org/10.572349/neraca.v1i2.163%0Ahttps://jurnal.kolibi.org/index.php/neraca/article/view/163>
- Puspita, R. A., Andriana, I., & Isnurhadi, I. (2023). Pengaruh Literasi Manajemen Keuangan dan Perilaku Kewirausahaan Pemilik Usaha Terhadap Kinerja UMKM Bidang Kuliner di Indralaya. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3), 1216–1229. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.3681>
- Ratna, Purnomo, Y. J., & Sutrisno. (2024). The Role of Innovation and Creativity in Business Management to Enhance SME Economy in the Creative Industry. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4(3), 858–871. <https://doi.org/10.54373/ifijeb.v4i3.1473>
- Rosyadi, S., Kusuma, A. S., Fitrah, E., Haryanto, A., & Adawiyah, W. (2020). The Multi-Stakeholder's Role in an Integrated Mentoring Model for SMEs in the Creative Economy Sector. *SAGE Open*, 10(4). <https://doi.org/10.1177/2158244020963604>
- Saifurrahman, A., & Kassim, S. (2021). Islamic Financial Literacy for Indonesian MSMEs during COVID-19 Pandemic: Issues and Importance. *Journal of Islamic Finance*, 10(1), 45–60.
- Sari, T. E., Wahyuni, S., & Hasan, Z. (2024). Rihlah Iqtishad: Jurnal Bisnis dan Keuangan Islam Analisis Teoritis Efektivitas Sistem Keuangan Syariah dalam Menghadapi Krisis Ekonomi Global. *Rihlah Iqtishad: Jurnal Bisnis Dan Keuangan Islam*, 1(2), 56–70. <https://doi.org/https://doi.org/10.61166/rihlah.v1i2.19>
- Simangunsong, B. Y. P. (2022). Peluang dan Tantangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM): Systematic Literature Review. *Jureka*, 1(1), 25–39. <https://jureka.fekonubt.net/index.php/jureka/article/view/21>
- Siswanto, D. H., & Susetyawati, M. M. E. (2024). Comparison of the Effectiveness of Cooperative Learning Models TPS and GI on Students' Mathematical Concept

- Understanding Ability. *International Journal of Scientific Multidisciplinary Research (IJSMR)*, 2(7), 875–888. <https://doi.org/https://doi.org/10.55927/ijsmr.v2i7.10034>
- Sufyati, & Lestari, A. (2022). The Effect of Financial Literacy, Financial Inclusion and Lifestyle on Financial Behavior in Millennial Generation. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(5), 2415–2430. <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i5.396>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, E. F., Nilmarito, S., Islamiyah, K., Darmana, A., & Suyanti, R. D. (2022). Analisis Instrumen Tes Menggunakan Rasch Model dan Software SPSS 22.0. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 16(2), 92–96. <https://doi.org/10.15294/jipk.v16i2.30530>
- Topan, A., Sissah, S., & Martaliah, N. (2024). Peran Bank Indonesia Kantor Perwakilan Wilayah (KPW) Jambi Dalam Penerapan Keuangan Inklusif Pada UMKM Kota Jambi Sissah Sissah Nurfitri martaliah tingkat kemiskinan akan menurun dan peningkatan keuangan akan terjadi , pada akhirnya akan berlangsung ada. *Jurnal Nuansa: Publikasi Ilmu Manajemen Dan Ekonomi Syariah*, 2(1), 188–201. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/nuansa.v2i1.778>
- Trie, N., Sari, P., & Kusumawati, A. (2022). Asian Journal of Management Entrepreneurship and Social Sciene Literature review : The efforts to strengthening of micro, small and medium-sized enterprises (MSME) in Indonesia. *Asian Journal of Management ...*, 2(01), 98–115. <https://ajmesc.com/index.php/ajmesc/article/view/52%0Ahttps://ajmesc.com/index.php/ajmesc>
- Vinatra, S. (2023). Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Kesejahteraan Perekonomian Negara dan Masyarakat. *Jurnal Akuntan Publik*, 1(3), 1–08. <https://doi.org/10.59581/jap-widyakarya.v1i1.832>
- Yaqin, A., & Zuleika, T. M. (2024). Pengembangan Perbankan Syariah Dalam Mendukung Inklusi Keuangan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(1), 1130–1138. <https://doi.org/10.29040/jiei.v10i1.12117>
- Yolanda, C. (2024). Peran Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) Dalam Pengembangan Ekonomi Indonesia. *Manajemen Bisnis*, 2(3), 170–186.
- Zebua, B. B. I., & Hikmah. (2022). Pengaruh Fintech Payment dan Literasi Teuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa. *Akuntabel*, 19(1), 52–58. <https://doi.org/10.30872/jakt.v19i1.10389>